

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek sangat terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting karena dapat membentuk setiap individu agar lebih baik Rizkianti et al., (2024). Menurut Azzahra et al., (2024) pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang di dalamnya siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sehingga, dalam proses pembelajaran siswa memerlukan motivasi belajar.

Motivasi belajar dapat dikatakan kondisi dimana para siswa mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang kurang memiliki motivasi belajar cenderung kurang berkonsentrasi ketika mengikuti proses pembelajaran, hal ini akan berdampak pada motivasi belajar siswa menjadi kurang optimal Azmi et al., (2024). Ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, yang dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu intrinsik dan ekstrinsik Suyanti, et al., (2021). Faktor intrinsik adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa, seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/cita-cita, bakat siswa, perhatian, dan sebagainya. Kedua, pengaruh ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti upaya guru dalam mendidik siswa, fasilitas belajar, dan tata ruang kelas Muhdar, (2024).

Fasilitas belajar merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Martoguhun et al., (2022). Sejalan dengan penelitian Silvana et al., (2024) yang menyatakan ketersediaan fasilitas belajar di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Juaini et al., (2024) menyatakan

bahwa peningkatan mutu pendidikan harus terus menjadi fokus, dan salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan minat dan kegembiraan siswa dalam belajar sekaligus membantu mereka memahami materi dalam proses pembelajaran.

Fasilitas belajar sekolah, seperti ruang atau tempat belajar, perabot belajar, alat bantu belajar, sumber belajar dan perpustakaan yang kurang memadai akan mengakibatkan para siswa mungkin kurang bersemangat dalam belajar Afifatusholihah, (2022). Penelitian Hapipah, (2021) menyebutkan bahwa sekolah tidak memiliki fasilitas atau kekurangan fasilitas di sekolah untuk menunjang pembelajaran, maka akan memberikan dampak buruk terhadap semangat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Untuk itu, keberadaan fasilitas belajar bukan hanya memengaruhi kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga dapat memunculkan motivasi belajar siswa.

Selain fasilitas belajar, faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar adalah tata ruang kelas. Tata ruang kelas adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan sengaja dilakukan oleh seorang guru atau dosen dengan tujuan untuk menciptakan dan memelihara keadaan yang ideal agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan sukses dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh guru yang cakap dalam mengelola kelas dan dapat menciptakan lingkungan kelas yang positif, yang berujung pada meningkatnya motivasi belajar siswa Iskandar et al., (2024). Sejalan dengan penelitian Riska, (2021) yang menyatakan bahwa tata ruang kelas dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa

Tata ruang kelas meliputi, pengaturan tempat duduk, penataan alat pengajaran, kebersihan dan keindahan kelas serta ventilasi dan pencahayaan yang kurang dapat mempengaruhi kenyamanan siswa di kelas. Menurut penelitian Kurniasih et al., (2024) siswa sering mengeluhkan posisi duduk yang tidak

nyaman, ruang kelas sempit, sirkulasi udara yang buruk, atau pencahayaan yang kurang baik. Hal tersebut mempengaruhi kenyamanan siswa di kelas dan motivasi belajar menjadi buruk karena merasa sulit untuk berkonsentrasi. Oleh karena itu tata ruang kelas yang baik merupakan kegiatan pengaturan kelas sebaik mungkin untuk kepentingan pembelajaran agar siswa nyaman dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kenyamanan ruang kelas sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Siswa bisa dikatakan nyaman apabila sekolah memiliki fasilitas ruang kelas yang memadai karena ada tata ruang kelas yang nyaman. Sejalan dengan penelitian Mailani et al., (2024) bahwa fasilitas belajar yang kurang memadai dan tata ruang kelas seperti kelas yang pengap akibat ventilasi udara yang kurang, ruang kelas yang kecil dan sempit berdampak pada minat dan motivasi siswa. Kondisi ini sangat mempengaruhi pengalaman belajar siswa dimana lingkungan yang tidak mendukung dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif. Dengan menyediakan fasilitas belajar yang baik dan tata ruang kelas serta lingkungan yang mendukung membantu siswa lebih termotivasi untuk belajar di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Depok adalah salah satu Lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di daerah Kota Depok. Sekolah ini didirikan pada tanggal 4 Juni 2012 dan telah mendapatkan akreditasi A dengan nilai 91/100 pada tahun 2021 dari Badan Akreditasi Nasional. SMK Negeri 3 Depok memiliki enam program keahlian yaitu, diantaranya: Teknik Komputer Jaringan, Bisnis Konstruksi dan Properti, Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi Keuangan dan Lembaga, Perbankan Syariah dan Administrasi Perkantoran. Salah satu dari kelima program keahlian tersebut adalah administrasi perkantoran yang sekarang beralih nama menjadi Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis (MPLB). MPLB adalah jurusan yang membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan baik teori maupun

praktik, Jurusan MPLB konsentrasi pendidikan dalam bidang administrasi, teknologi informasi perkantoran, kearsipan, pengetikan naskah, penanganan telepon, kas kecil dan data entry. SMK Negeri 3 Depok pada jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis terdiri dari 8 dari 42 ruang kelas seluruhnya yaitu kelas X 2 ruang kelas, kelas XI 3 ruang kelas dan kelas XII 3 ruang kelas. Jumlah total siswa di SMK Negeri 3 Depok pada jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis adalah 324 siswa.

Peneliti melakukan pra penelitian untuk mengamati fasilitas belajar dan tata ruang kelas terhadap motivasi belajar siswa di ruang kelas pada seluruh jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis yang ada di SMK Negeri 3 Depok. Fasilitas belajar dan tata ruang kelas di jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis di SMK Negeri 3 Depok masih tergolong kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Dari segi fasilitas belajar yang kurang memadai adalah kurangnya ketersediaan alat mengajar seperti spidol dan penghapus. Selain itu, hanya terdapat 1 proyektor yang digunakan bergantian dengan kelas lain. Berikut hasil temuan yang diperoleh terkait fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran di SMK Negeri 3 Depok pada jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis :

Tabel 1. 1 Tabel Fasilitas Belajar di SMK Negeri 3 Depok pada jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis

| Fasilitas | Jumlah yang tersedia | Jumlah bisa dipakai | Jumlah kebutuhan | Keterangan |
|------------------|----------------------|---------------------|------------------|---------------|
| Lab. MPLB | | | | |
| Laminating Mesin | 1 Unit | 1 Unit | 3 Unit | Tidak memadai |
| Binding Mesin | 1 Unit | 1 Unit | 3 Unit | Tidak memadai |
| Dispenser | 1 Unit | 1 Unit | 3 Unit | Tidak memadai |
| Telepon | 4 Unit | 3 Unit 1 Rusak | 6 Unit | Tidak memadai |
| AC | 1 Unit | 1 Unit | 2 Unit | Tidak memadai |
| Pabx | 5 Unit | 5 Unit | 5 Unit | Cukup |
| PC | 19 Unit | 17 Unit | 20 Unit | Tidak memadai |

| Fasilitas | Jumlah yang tersedia | Jumlah bisa dipakai | Jumlah kebutuhan | Keterangan |
|-------------------|----------------------|---------------------|------------------|---------------|
| Keyboard | 20 Unit | 20 Unit | 20 Unit | Cukup |
| Mouse | 18 Unit | 18 Unit | 20 Unit | Tidak memadai |
| Penghancur kertas | 1 Unit | 1 Unit | 3 Unit | Tidak memadai |
| Printer | 4 Unit | 4 Unit | 4 Unit | Cukup |
| Tempat sampah | 1 Unit | 1 Unit | 1 Unit | Cukup |
| Ordner | 32 Unit | 32 Unit | 32 Unit | Cukup |
| Mouse Wireless | 4 Unit | 4 Unit | 4 Unit | Cukup |
| Hardisk | 1 Unit | 1 Unit | 1 Unit | Cukup |
| Flashdisk USB | 4 Unit | 4 Unit | 8 Unit | Tidak memadai |
| Proyektor | 1 Unit | 1 Unit | 3 Unit | Tidak memadai |
| Kalkulator | 52 Unit | 52 Unit | 60 Unit | Tidak memadai |
| Label | 21 Pack | 21 Pack | 30 Pack | Tidak memadai |
| Tinta Printer | 45 Pcs | 12 Pcs | 45 Pcs | Cukup |
| Pulpen Hitam | 1 Pack | 1 Pack | 5 Pack | Tidak memadai |
| Hvs Warna Biru | 2 Dus | 2 Dus | 5 Dus | Tidak memadai |
| Hvs Warna Hijau | 1 Rim | 1 Rim | 1 Rim | Cukup |
| Hvs Warna Pink | 1 Dus | 1 Dus | 1 Dus | Cukup |
| Stick On Notes | 1 Dus | 1 Dus | 1 Dus | Cukup |
| Amplop | 2 Dus | 2 Dus | 2 Dus | Cukup |
| Correction Tape | 3 Dus | 3 Dus | 5 Dus | Tidak memadai |
| Pulpen Biru | 1 Pack | 1 Pack | 5 Pack | Tidak memadai |
| Storage atk | 15 Unit | 15 Unit | 15 Unit | Cukup |
| Perforator | 22 Unit | 15 Baik 7 Rusak | 22 Unit | Tidak memadai |
| Binder Clips | 7 Pack | 7 Pack | 15 Unit | Tidak memadai |
| Paper Clips | 3 Pack | 3 Pack | 5 Pack | Tidak memadai |
| Snelhecter | 39 Pack | 39 Pack | 39 Pack | Cukup |
| Lemari | 1 Unit | 1 Unit | 1 Unit | Cukup |
| Kelas | | | | |
| Meja Siswa | 50 Unit | 50 Unit | 50 Unit | Cukup |
| Kursi siswa | 100 Unit | 100 Unit | 100 Unit | Cukup |
| Meja guru | 3 Unit | 3 Unit | 3 Unit | Cukup |

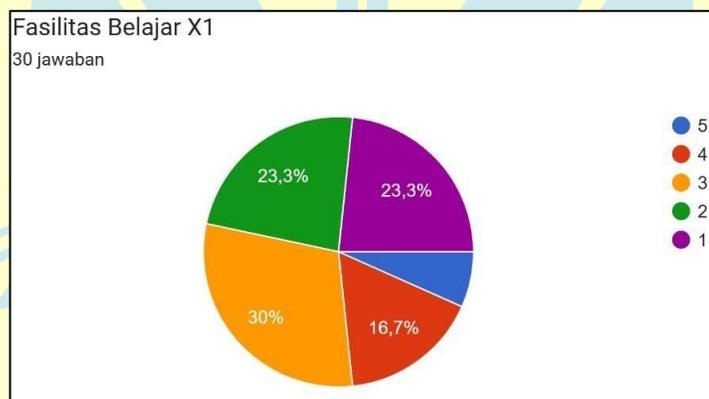
| Fasilitas | Jumlah yang tersedia | Jumlah bisa dipakai | Jumlah kebutuhan | Keterangan |
|-----------------------------|----------------------|---------------------|------------------|---------------|
| Kursi guru | 3 Unit | 3 Unit | 3 Unit | Cukup |
| Whiteboard | 3 Unit | 3 Unit | 3 Unit | Cukup |
| AC | 3 Unit | 3 Unit | 3 Unit | Cukup |
| Lampu | 3 Unit | 3 Unit | 6 Unit | Tidak memadai |
| Jam | 1 Unit | 1 Unit | 3 Unit | Tidak memadai |
| Tempat sampah | 1 Unit | 1 Unit | 1 Unit | Tidak memadai |
| Pel'an | 1 Unit | 1 Unit | 2 Unit | Tidak memadai |
| Sapu | 1 Unit | 1 Unit | 2 Unit | Tidak memadai |
| Pengki | - | - | 3 Unit | Tidak memadai |
| Fasilitas umum | | | | |
| LCD | 2 | 1 | 3 | Tidak memadai |
| Speaker portible | - | - | 1 | Tidak memadai |
| Speaker besar | 1 | 1 | 1 | Cukup |
| Toilet murid | 4 ruang | 4 ruang | 8 ruang | Tidak memadai |
| Ruang ibadah | 1 Masjid | 1 Masjid | 1 Masjid | Cukup |
| Perpustakaan | 1 Ruang | 1 Ruang | 1 Ruang | Cukup |
| Aula | - | - | - | Tidak memadai |
| Lapangan Upacara & Olahraga | 1 Lapangan | 1 Lapangan | 1 Lapangan | Cukup |
| Kantin | 5 Ruang | 5 Ruang | 5 Ruang | Cukup |
| Ruang Osis | - | - | - | Tidak memadai |
| Ruang Kepsek | 1 Ruang | 1 Ruang | 1 Ruang | Cukup |
| Ruang Kesehatan | - | - | - | Tidak memadai |
| Ruang BP/BK | 1 Ruang | 1 Ruang | 1 Ruang | Cukup |

Sumber : Bagian Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Depok jurusan MPLB

Berdasarkan data di atas maka dapat dilihat bahwa Fasilitas Belajar Jurusan MPLB terdapat 31 dari 58 yang tergolong kategori tidak memadai. Fasilitas belajar yang tidak memadai tersebut disebabkan karena jumlah yang dibutuhkan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah yang tersedia. Selain itu,

fasilitas belajar yang tidak memadai juga disebabkan karena terdapat fasilitas belajar yang rusak seperti 1 telfon dan 7 perforator.

Dari segi tata ruang kelas masih mengalami kekurangan ruang kelas seperti terdapat satu ruang kelas yang dibagi menjadi dua kelas yang disekat dengan menggunakan papan, yaitu MPLB 1 dan MPLB 2 dan ruang laboratorium computer yang digunakan sebagai ruang kelas MPLB 3. Setiap minggunya, para siswa harus bergantian untuk berpindah ruang kelas, yang menciptakan ketidaknyamanan dan kebingungan. Selain itu, kurangnya sirkulasi udara dan pencahayaan pada ruang kelas yang membuat para siswa sulit berkonsentrasi dan dapat menurunkan motivasi belajar mereka. Hal ini terbukti dari sikap siswa yang cenderung pasif kurang berpartisipasi dalam diskusi, serta menunjukkan ketidakdayaan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.



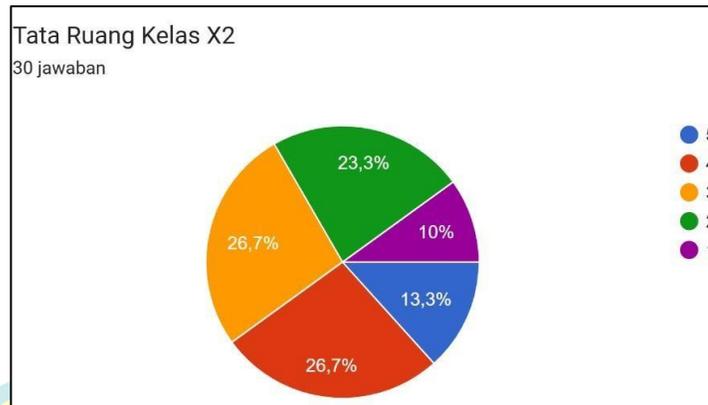
Gambar 1. 1 Hasil Pra Riset Tentang Fasilitas Belajar

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti (2025)

1. Sering menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mencari referensi tambahan dalam pembelajaran
2. Sumber belajar yg tersedia di kelas mendukung untuk memahami materi
3. Alat bantu belajar (seperti proyektor, komputer, whiteboard) sering digunakan

4. Perabot di kelas saya disusun dengan rapi
5. Suasana ruang kelas cukup tenang dan nyaman

Berdasarkan hasil pra riset terkait fasilitas belajar pada 30 siswa jurusan MPLB SMK Negeri 3 Depok menunjukkan bahwa hanya 6,7% yang merasa suasana ruang kelas cukup tenang dan nyaman serta hanya 16,7% perabot di kelas disusun dengan rapi. Kelas akan terasa nyaman sebagai tempat untuk belajar untuk siswa bila ruangan kelas tertata dengan rapi. Sumber belajar yang tersedia di kelas dan menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mencari referensi tambahan dalam pembelajaran sebesar 23,3%. Alat bantu belajar (seperti proyektor, komputer, whiteboard) sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas hanya sebesar 30,0%. Hal ini disebabkan karena kekurangan alat bantu belajar, sehingga penggunaannya pada tiap-tiap kelas tidak optimal. Kekurangan alat-alat ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara signifikan, karena fasilitas yang tidak memadai dapat menghambat penyampaian materi ajar dan mengurangi interaksi antara guru dan siswa. Fasilitas belajar yang kurang memadai dapat menurunkan semangat belajar dalam diri siswa, selain dari semangat belajar, kenyamanan serta motivasi belajar pun akan berkurang dikarenakan kurangnya fasilitas belajar Fathoni & Sobandi, (2020).



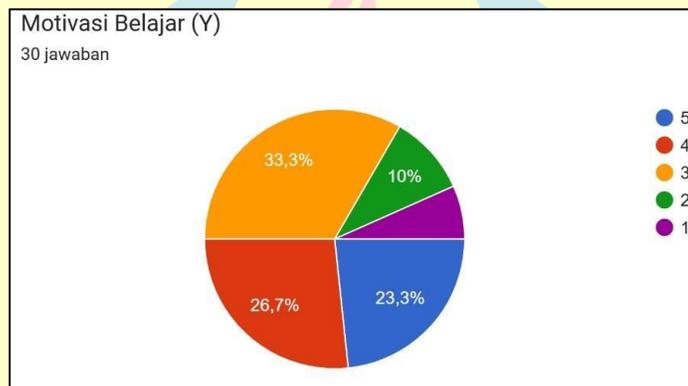
Gambar 1. 2 Hasil Pra Riset Tentang Tata Ruang Kelas

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti (2025)

1. Kelas saya memiliki ventilasi yang cukup dan pencahayaan yang optimal
2. Keindahan dan dekorasi kelas menciptakan suasana yang nyaman
3. Kelas selalu dalam kondisi bersih dan terawat setiap kali saya mengikuti pelajaran
4. Penataan alat pengajaran di kelas mendukung proses efektif belajar mengajar yang
5. Posisi tempat duduk memungkinkan untuk melihat dengan jelas papan tulis dan alat bantu belajar lainnya

Berdasarkan hasil pra riset terkait tata ruang kelas pada 30 siswa jurusan MPLB SMK Negeri 3 Depok menunjukkan bahwa kelas yang memiliki ventilasi cukup dan pencahayaan optimal hanya 10,0%. Ventilasi dan pencahayaan di kelas harus tersedia dengan baik di kelas untuk meningkatkan kesehatan dan kenyamanan siswa, serta membantu mereka berkonsentrasi dalam belajar. Penataan posisi tempat duduk memungkinkan untuk melihat dengan jelas papan tulis dan alat bantu belajar lainnya hanya sebesar 13,3%. Penataan posisi tempat duduk memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, antara lain meningkatkan konsentrasi belajar, menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta

menyampaikan pembelajaran secara efektif dan akurat. Penataan alat pengajaran dan kondisi kelas yang bersih dan terawat hanya sebesar 26,7%. Selain itu, keindahan dan dekorasi kelas menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung belajar hanya 23,3%. Kelas yang bersih, rapi, dan indah dapat membuat siswa merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran. Melalui penataan ruang kelas, pembelajaran yang terlaksana menjadi lebih kondusif, efektif, dan efisien sehingga berpengaruh terhadap timbulnya motivasi belajar siswa (Istiqomah et al., 2023).



Gambar 1. 3 Hasil Pra Riset Tentang Motivasi Belajar

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti (2025)

1. Termotivasi Ketika mendapatkan penghargaan atau pujian atas hasil belajar
2. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi membuat lebih tertarik mengikuti Pelajaran
3. Merasa puas menyelesaikan tugas – tugas memerlukan usaha ekstra dengan hasil yg memuaskan meskipun
4. Merasa lebih fokus & dapat belajar lebih efektif ketika melakukannya secara mandiri
5. Lebih suka menyelesaikan tugas/belajar secara mandiri daripada kelompok

Berdasarkan hasil pra riset terkait motivasi belajar pada 30 siswa jurusan MPLB SMK Negeri 3 Depok menunjukkan bahwa 23,3% siswa termotivasi ketika mendapatkan penghargaan atau pujian atas hasil belajar. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sebesar 26,7%. Siswa merasa puas ketika dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan hasil yang memuaskan meskipun memerlukan usaha ekstra sebesar 33,3%.

Penghargaan dan pujian dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa. Ketika siswa merasa dihargai dan diakui atas prestasinya, mereka cenderung belajar dan bekerja keras. Hal ini akan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, siswa merasa lebih fokus dan dapat belajar lebih efektif ketika melakukannya secara mandiri sebesar 10,0% dan lebih suka menyelesaikan tugas atau belajar secara mandiri daripada bekerja dalam kelompok sebesar 6,7%. Ketika belajar secara mandiri, siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan tepat dan disiplin tinggi sehingga prestasi belajar mampu dicapai secara maksimal Azwa & Laili, (2023).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mealukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Tata Ruang Kelas terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis di SMK Negeri 3 Depok.”**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian di atas, pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas belajar berpengaruh langsung terhadap botivasi Belajar siswa pada siswa jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis di SMK Negeri 3 Depok?

2. Apakah tata ruang kelas berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa pada siswa jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis di SMK Negeri 3 Depok?
3. Apakah fasilitas belajar dan tata ruang kelas berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa pada siswa jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis di SMK Negeri 3 Depok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitiannya untuk sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada siswa jurusan manajemen perkantoran layanan bisnis di SMK Negeri 3 Depok.
2. Mengetahui pengaruh tata ruang kelas terhadap motivasi belajar siswa pada siswa jurusan manajemen perkantoran layanan bisnis di SMK Negeri 3 Depok
3. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan tata ruang kelas terhadap motivasi belajar siswa pada siswa jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis di SMK Negeri 3 Depok.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitiannya ialah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan refensi untuk sekolah agar nantinya bisa mengembangkan hasil belajar para siswa melalui perbaikan fasilitas belajar dan tata ruang kelas. Serta pihak sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung sesuai kemajuan teknologi dan

kebutuhan siswa sehingga nantinya menjadikan para siswa semangat dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa memberikan wawasan bagi mahasiswa yang mempraktikkan ilmu-ilmu Pendidikan serta memperkaya pembendaharaan perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai pencapaian atas pembelajaran yang diperoleh peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini menjadikan semangat dan memberikan wawasan serta pengetahuan khususnya tentang Pengaruh Fasilitas Belajar dan Tata Ruang Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran Layanan Bisnis Di SMK Negeri 3 Depok

